

**SKRIPSI
PROTOTYPE SISTEM KENDALI PENGERING GABAH
BERBASIS IOT**



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

**HOTDORTUA SIMATUPANG
1501618002**

**Disajikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Teknik
Elektro**

**PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Rawamangun Muka Rawamangun 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan dibawah ini, Saya :

Nama : Hotdortua Simatupang
NIM : 1501618002
Fakultas/Prodi : Teknik/Pendidikan Teknik Elektro
Alamat email : hotdorsimatupang@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah.

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lainnya (.....)

Yang berjudul :

Prototipe Sistem Pengering Gabah Berbasis IoT

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikanya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah saya ini.

Demikian Pernyataan ini saya buat yang sebenar-benarnya

Jakarta, 3 Juli 2023

Penulis

(Hotdortua Simatupang)

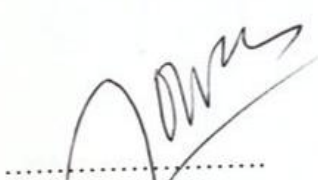

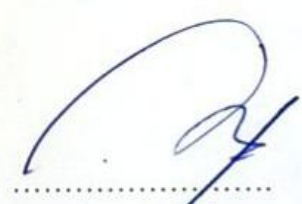
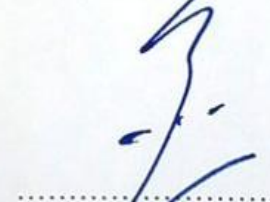
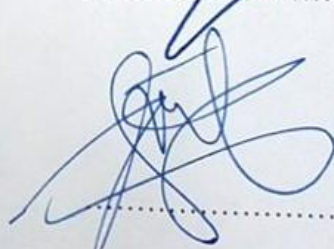
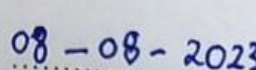
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Dengan Judul:

PROTOTYPE SISTEM KENDALI PENGERING GABAH BERBASIS IOT

Hotodortua Simatupang/1501618002

PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Mochammad Djaohar , S.T., M.Sc. (Ketua Penguji)		23/8/2023
Massus Subekti , S.Pd., M.T. (Sekretaris)		22.8.2023
Dr. Aris Sunawar , S.Pd., M.T. (Dosen Ahli)		22-8-23
Drs. Readysal Monantun, M.Pd. (Pembimbing I)		22.08.2023
Ir. Parjiman, MT. (Pembimbing II)		19 Agustus 2023
Tanggal Lulus		08 - 08 - 2023

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari menyimpang dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 19 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Hotdortua Simatupang

1501618002

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat karunia Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan serta kemampuan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Prototipe Sistem Kendali Pengereng Gabah Berbasis IoT” dengan lancar.

Pada proses penyusunannya, peneliti memiliki segala keterbatasan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga masih jauh dari kata sempurna. Pada prosesnya, skripsi ini tidak terwujud apabila tidak ada dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Massus Subekti S.Pd, M.T selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Readysal Monantun, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran, kebaikan, dan kepercayaan dalam membimbing, memberikan semangat, motivasi, dan masukan yang sangat berharga bagi penulis.
3. Ir. Drs. Parjiman, M.T selaku dosen pembimbing II yang penuh kepercayaan dan kesabaran dalam membimbing penulis dan serta memberikan masukan bagi penulis.

Jakarta 19 Juli 2023

Penulis



Hotdortua Simatupang

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pada proses penyelesaian naskah skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

- 1) Kepada Ayah Martinus Simatupang yang selalu mendukung penulis dan Almarhum Ibu tercinta Rasimaulina Sigalingging yang semasa hidupnya memberikan motivasi dan cinta pada penulis.
- 2) Kepada Oppung tercinta Op. Hotdortua Simatupang (Menneria Simanullang), Uda Sasto MP Simatupang, Nanguda Masdelita Sihombing, Uda Pastor Yulius Simatupang, Uda Pastor Adrianus Simatupang, Uda Saoloan Simatupang, Nanguda Herlina Marbun, Uda Advendy Simatupang, Uda Ronal Simatupang, dan Nanguda Masraeni Purba yang telah mendidik, mendukung, dan memberikan masukan kepada penulis.
- 3) Kepada Adik-adikku tercantik dan terganteng Ernita Enjelina Simatupang, Febriani Simatupang dan Dionisius Simatupang yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.
- 4) Kepada tondi-tondiku tercinta Riska Thomas Butar-Butar yang telah mendukung dan menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Jakarta 19 Juli 2023

Penulis



Hotdortua Simatupang

ABSTRAK

Hotdortua Simatupang, Prototipe Sistem Kendali Pengering Gabah Berbasis IoT. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. 2023, Dosen Pembimbing Drs.Readysal Monantum, M.Pd dan Ir. Drs. Parjiman, M.T.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk membuat alat pengering gabah yang dapat mengeringkan gabah secara efisien dibandingkan mengeringkan gabah secara tradisional. Penelitian ini menggunakan metode Riset dan Pengembangan (R&D) yang meliputi perencanaan, perancangan, pengujian dan implementasi sistem pada perangkat keras maupun perangkat lunak. Adapun penelitian ini dilaksanakan di rumah penulis dan di kampus yang dimulai pada Januari 2022 hingga Juli 2023.

Penelitian ini menggunakan mikrokontroler ESP32 yang diprogram menggunakan software Arduino IDE. Sistem dapat dikontrol secara manual ataupun secara IoT menggunakan *Smartphone*.

Pada proses pengeringan, pembacaan nilai kelembaban oleh DHT 22 dengan *Grain Moisture* menunjukkan nilai yang berbeda sehingga perlu meninjau lebih lanjut karakteristik kurva pembacaan kedua sensor tersebut. Sehingga apabila memiliki karakteristik kurva yang sama maka dapat dilakukan kalibrasi antara kedua sensor tersebut.

Adapun hasil penelitian menunjukkan : (1) Berdasarkan rancang bangun pengering gabah berbasis IoT dapat dilakukan dengan melakukan pengujian perangkat *software*, perhitungan kapasitas daya listrik yang dibutuhkan, perhitungan torsi dan daya motor, perencanaan dimensi pengering gabah *rotary dryer* dan pengujian perangkat pendukung lainnya, gabah dapat dikeringkan menggunakan *rotary dryer* dengan kapasitas 10 liter dengan waktu pengeringan selama 12.5 Menit. (2) Sensor DHT 22 tidak memiliki nilai yang sama dengan hasil pengukuran menggunakan *grain moisture*. (3) Membandingkan karakteristik kurva sensor DHT 22 dengan *grain moisture* langkah terbaik untuk menentukan digunakan tidaknya DHT 22 sebagai sensor kelembaban.(4) Proses pengeringan gabah kapasitas 10 liter dengan metode pengeringan tradisional membutuhkan waktu selama 35 menit. (5) gas yang habis selama sekali proses pengeringan 0,11 kg dari total gas penuh 3kg sehingga dapat digunakan 27 kali penggunaan atau 6,75 jam

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengeringan rotary dryer lebih efisien dibanding dengan pengeringan tradisional.

Kata Kunci : *rotary dryer*, pengeringan tradisional, metode pengeringan gabah

ABSTRACT

Hotdortua Simatupang, Prototype of IoT-Based Grain Drying System.

Thesis. Electrical Engineering Education Study Program, Faculty of Engineering, Jakarta State University. 2023, Supervisor Drs. Readysal Monantum, M.Pd and Ir. Drs. Parjiman, M.T.

This research aims to make a grain dryer that can dry grain efficiently compared to traditional grain drying and also as a graduation requirement. This study uses the Research and Development (R&D) method which includes planning, designing, testing and system implementation on hardware and software. This research was carried out at the author's house and on campus which began in January 2022 to July 2023.

This study uses the ESP32 microcontroller which is programmed using the Arduino IDE software. The system can be controlled manually or by IoT using a smartphone.

In the drying process, the reading of the moisture value by DHT 22 and Grain Moisture shows a different value, so it is necessary to further review the characteristics of the reading curves of the two sensors. So if you have the same curve characteristics, you can calibrate the two sensors.

The results of the study showed: (1) 1. Based on the design and construction of grain dryers based on IoT, it can be done by testing software devices, calculating the required electric power capacity, calculating torque and motor power, planning the dimensions of the rotary dryer grain dryer and testing other supporting devices, grain can be dried using a rotary dryer with a capacity 10 liters with a drying time of 12.5 minutes. (2) DHT 22 Sensor doesn't have the same value as the measurement results using grain moisture. (3) Comparing the characteristics of the DHT 22 sensor curve with grain moisture is the best step to determine whether or not DHT 22 sensor is used as a humidity sensor. (4) the process of drying grain with a capacity of 10 liters using the traditional drying method takes 35 minutes. (5) Gas that runs out during one drying process is 0.11 kg of the total gas full 3kg so that it can be used 27 times or 6.75 hours.

The conclusion of this study shows that the rotary dryer method has better drying efficiency than the traditional method.

Keywords: rotary dryer, traditional drying, grain drying method

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	III
LEMBAR PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kerangka Teoritik	5
2.1.1. Pengering Gabah	5
2.1.2. Sistem Pengendali	10
2.1.3. Pengertian Prototipe	12
2.1.4. Internet of Things (IoT)	13
2.1.5. Peralatan Daya	14
2.1.6. Peralatan Kontrol	16
2.1.7. Peralatan Kendali Pengering Gabah	18
2.1.8 Penentuan Torsi dan Daya Motor DC	28
2.1.9 Penentuan Kapasitas Modul Surya	29
2.1.10 Perangkat lunak	32
2.2 Kerangka Berfikir	33
2.2.7 Blok Diagram Alat	33
2.2.8 Flowchart Kerja Alat	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.2 Metode Pengembangan Alat	37
3.2.1 Tujuan Pengembangan	37
3.2.2 Metode Pengembangan	37
3.2.3 Instrumen	38
3.3 Prosedur Penelitian	39
3.3.1 Tahap Studi Pendahuluan	40
3.3.2 Tahap Pengembangan Model	41
3.3.3 Validasi Model	41
3.4 Tahap Perencanaan Alat	42
3.4.1 Perhitungan Torsi dan Daya Motor DC	42

3.4.2 Perancangan Bahan Dan Dimensi Pengering Gabah <i>Rotary Dryer</i>	44
3.4.3 Perencanaan Kapasitas Modul Solar Panel	47
3.4.3 Perancangan Perangkat Keras	50
3.4.4 Perancangan perangkat lunak	50
3.5 Deskripsi Kerja Alat	54
3.6 Wiring Pada Prototipe	55
3.6.3 Wiring Koneksi Panel Surya	55
3.6.4 Wiring DHT 22 dengan ESP32	55
3.6.5 Wiring Push Button dengan ESP32	56
3.6.6 Wiring Relay dengan ESP32	57
3.6.7 Wiring LCD I2C LCD dengan ESP32	57
3.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	58
3.8 Teknik Analisis Data	61
3.8.3 Pengujian Perangkat Keras (Hardware)	61
3.8.4 Perhitungan Rasio Kecepatan Rotary Dryer	65
3.8.5 Pengujian Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	66
3.8.6 Hasil Pengukuran Kelembaban Pengeringan Metode <i>Rotary Dryer</i>	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	82
4.1.1 Perakitan rotary dryer	82
4.1.2 Hasil Pengujian Hardware	83
4.1.3 Hasil Pengujian Software Blynk	88
4.2 Kelayaan Produk	89
4.2.1 Perbandingan Pengukuran Kelembaban Pengeringan Metode Rotary Dryer menggunakan DHT 22 Dengan Grain Moisture	90
4.3 Perbandingan Efektifitas Pengeringan Gabah Metode Rotary Dryer dan Metode Tradisional	91
4.3.1 Hasil Pengukuran Kelembaban Pengeringan Metode Rotary Dryer Setelah DHT 22 dikalibrasi dengan Grain Moisture	91
4.3.2 Hasil Pengukuran Kelembaban Pengeringan Metode Tradisional	92
4.4 Pembahasan	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	84
RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengeringan Secara Tradisional (Kusno Hadiutomo, 2019).....	6
Gambar 2. 2 Mesin Pengering Tipe Bak Datar (<i>Flat Bed Dryer</i>).....	7
Gambar 2. 3 Pengering Padi Continuous-flow Dryer.....	8
Gambar 2. 4 Pengering Padi Rotary Dryer.....	9
Gambar 2. 6 Sistem Close-loop (Sulistiyanti, 2019).....	12
Gambar 2. 7 Tahap Pengembangan Prototipe.....	13
Gambar 2. 8 Panel Surya.....	15
Gambar 2. 9 Baterai.....	16
Gambar 2. 10 <i>Solar Charge Controller</i> PWM.....	17
Gambar 2. 11 Inverter.....	18
Gambar 2. 12 Mikrokontroler ESP32 Dev Kit V1.....	19
Gambar 2. 13 Sensor DHT 22.....	22
Gambar 2. 14 Relay 5V.....	23
Gambar 2. 15 LCD 16 x 2.....	24
Gambar 2. 16 Blower Keong Gambar 2. 17 Blower Exhaust.....	25
Gambar 2. 18 Pemantik Gas Elektrik DC 1.5 V.....	25
Gambar 2. 19 Selenoid Valve AC 220 V.....	26
Gambar 2. 20 Motor DC 12 V.....	27
Gambar 2. 21 Dimmer PWM <i>Voltage Regulator</i>	27
Gambar 2. 22 <i>Push Button</i>	28
Gambar 2. 23 Komponen Aplikasi Blynk.....	32
Gambar 2. 24 Tampilan Awal Arduino.....	33
Gambar 2. 25 Diagram Blok Alat.....	34
Gambar 2. 26 Flowchart Kerja Alat.....	36
Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian.....	40
Gambar 3. 2 Dimensi <i>Rotary Dryer</i>	44
Gambar 3. 4 Pipa Penghantar dan Penyebar Panas.....	46
Gambar 3. 5 Posisi Sensor DHT 22.....	46

Gambar 3. 6 Grafik Rata-Rata Insolasi Matahari 2022	47
Gambar 3. 7 Perancangan Perangkat Keras	50
Gambar 3. 8 Tampilan Registrasi Akun Aplikasi Blynk	51
Gambar 3. 9 Tampilan Kontrol Prototipe	52
Gambar 3. 10 Tampilan Pengiriman Auth Token pada Email	52
Gambar 3. 11 Tampilan Pengujian Koneksi Aplikasi Blynk dengan ESP32	53
Gambar 3. 12 Tampilan Uploading Coding	53
Gambar 3. 13 Tampilan Login pada Modem TP Link TL MR100	54
Gambar 3. 14 Tampilan <i>Wireless Clients</i> pada Modem TP Link TL MR100	54
Gambar 3. 15 Wiring Koneksi Panel Surya	55
Gambar 3. 16 Wiring Sensor DHT 22 dengan ESP32	56
Gambar 3. 17 Wiring Koneksi Push Button dengan ESP32	56
Gambar 3. 18 Wiring Koneksi Relay dengan ESP32	57
Gambar 3. 19 Wiring Koneksi I2C LCD dengan ESP32	58
Gambar 4. 1 Gambar Nyata Tabung <i>Rotary Dryer</i>	82
Gambar 4. 2 Tampilan Pengujian LCD	85
Gambar 4. 6 Grafik Perbandingan Pengukuran Kelembaban Gabah Menggunakan DHT 22 dan Grain Moisture	91
Gambar 4. 7 Grafik Perbandingan Pengeringan Gabah Metode Rotary	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Spesifikasi Mikrokontroler ESP32	20
Tabel 2. 2 Konfigurasi Pinout Mikrokontroler ESP32	20
Tabel 2.3 Spesifikasi sensor DHT 22	22
Tabel 2. 4 Spesifikasi Relay	23
Tabel 3. 1 Pengukuran Relatif Error Kelembaban Sensor DHT 22 Terhadap Hygrometer	61
Tabel 3.2 Pengukuran Relatif Error Suhu sensor DHT 22 Terhadap Hygrometer	62
Tabel 3. 3 Pengujian Push button	62
Tabel 3. 4 Pengujian Relay	63
Tabel 3.5 Pengujian Solar Panel	63
Tabel 3. 6 Pengujian koneksi modem	64
Tabel 3. 7 Pengujian Blower Keong, Blower Exhaust, Pemantik Gas Elektrik, dan Selenoid Valve	64
Tabel 3. 8 Pengujian Motor DC dengan Kontrol Kecepatan Dimmer PWM Voltage Controller	65
Tabel 3. 9 Pengujian Perangkat Lunak (Software) Blynk	66
Tabel 3.10 Hasil Pengukuran Kelembaban Pengeringan Metode Rotary Dryer	66
Tabel 3.11 Hasil Pengukuran Kelembaban Pengeringan Metode Tradisional	67
Tabel 4. 1 Pengukuran Galat Relatif Kelembaban Sensor DHT 22 Terhadap hygrometer	83
Tabel 4.2 Pengukuran Relatif Error Suhu sensor DHT 22 Terhadap Hygrometer	83
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Push Button	84
Tabel 4. 4 Pengujian Relay	85
Tabel 4.5 Pengujian Solar Panel	86
Tabel 4. 6 Pengujian koneksi modem	86
Tabel 4. 7 Pengujian Blower Keong, Blower <i>Exhaust</i> , dan Pemantik Gas Elektrik	87
Tabel 4. 8 Pengujian Motor DC dengan Kontrol Kecepatan Dimmer PWM <i>Voltage Controller</i>	88

Tabel 4. 9 Pengujian Perangkat Lunak (*Software*) Blynk..... 89

Tabel 4.10 Hasil Pengukuran Kelembaban Pengeringan Metode *Rotary Dryer*92

Tabel 4.11 Hasil Pengukuran Kelembaban Pengeringan Metode Tradisional93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pembuatan Alat	86
Lampiran 2. Produk alat yang dihasilkan	87
Lampiran 3. Pengukuran Ouput Tegangan Invereter, Output Tegangan Modul Surya, dan Kalibrasi Sensor DHT 22 dengan Grain Moisture	87
Lampiran 4. Pengukuran Kelembaban Gabah Rotary Dryer	88
Lampiran 5. Pengukuran kelembaban Gabah Metode Tradisional	88
Lampiran 6. Pengambilan Sampel Gabah Sebagai Pembanding Pembuatan Grafik Pengeringan	89
Lampiran 7. Gambar Data Pengeringan Pada LCD	90
Lampiran 8. Gambar Pemograman ESP 32 Menggunakan Arduino IDE	91

